

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian (*research*) pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sehingga penelitian deskriptif ini dianggap relevan karena diperoleh dari proses penelitian. Sementara pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. ¹ Sugiyono mengemukakan penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*”²

Peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif ini karena sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam melihat dan memaparkan terkait gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah penelitian yaitu mendeskripsikan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Suyitno mendefinisikan studi kasus sebagai berikut: studi

¹ Suyitno, Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal 1

² Sugiyono, *Op.Cit.*, hal 9

kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, pranata sosial suatu masyarakat). Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu di Kota Tasikmalaya.

D. Sasaran Penelitian

Narasumber yang menjadi sasaran dalam penelitian merupakan narasumber yang berperan penting dalam penelitian yang akan dilakukan, dengan demikian peneliti akan mewawancarai dinas yang terkait sebagai berikut:

1. Dinas Koperasi UMKM Perindag Kota Tasikmalaya
2. Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Kota Tasikmalaya.
3. Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya
4. Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya
5. Pedagang Kaki Lima di Sebagian Ruas Jalan Cihideung

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan Peraturan Walikota Nomor 60 Tahun 2016 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima pada Sebagian Ruas Jalan Cihideung Kota Tasikmalaya.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan ditunjang dengan teknik *snowball sampling*. Sugiyono mengemukakan Teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis teliti. Sedangkan teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya hanya sedikit lama-lama menjadi lebih besar. Hal ini dilakukan karena yang awalnya dari sumber data yang hanya sedikit itu belum cukup untuk memberikan data yang memuaskan.³

G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu bagian yang penting dalam penelitian adalah dapat diperolehnya data yang akurat, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ada 3 metode yakni dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴

1. Observasi

Sanafiah Faisal mengemukakan ada beberapa macam observasi diantaranya observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.⁵ Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis maka teknik observasi terus terang atau tersamar. Artinya, penulis dalam mengumpulkan data terus terang kepada sumber data, bahwa

³ Sugiyono., *Op.Cit.*, hal 219

⁴ Sugiyono. *Op.Cit.*, hal 225

⁵ *Ibid.*, hal 226

penulis sedang melakukan penelitian sehingga mereka yang dijadikan sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penulis.

2. Wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁶ Esterberg mengemukakan ada beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur*.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan ataupun melengkapi data yang dibutuhkan oleh penulis, dan hasil penelitian juga akan semakin kredibel.

H. Metode Analisis Data

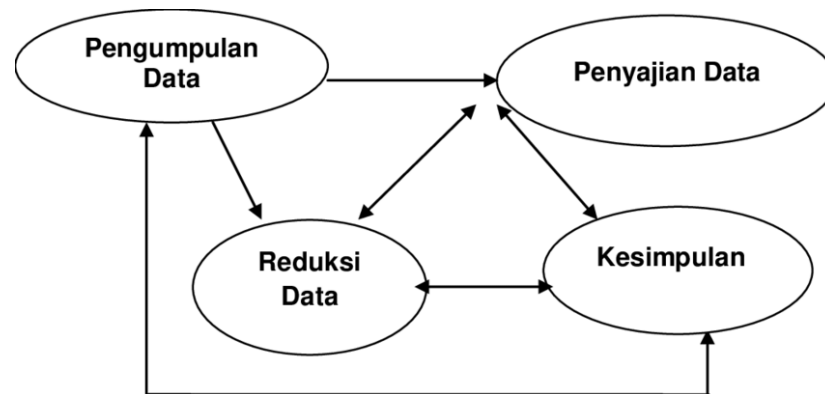
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

⁶ *Ibid.*, hal 137

⁷ *Ibid.*, hal 233

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸

Gambar 1
Model Analisis Interaktif



Sumber : Sugiyono 2016

1. Data Reduksi (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data yang artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.⁹

2. Penyajian Data (*Data display*)

Selanjutnya dilakukan dengan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal 246

⁹ *Ibid.*, hal 247

hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak.¹¹

I. Validitas Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber data akan menghasilkan jenis data yang berbeda. Akibatnya, peneliti harus melakukan validitas data. Menurut Sugiyono, bahwa ada beberapa macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. Triangulasi ada beberapa macam diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹² Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi sumber karena triangulasi sumber merupakan cara yang paling efektif. triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data

¹⁰ *Ibid.*, hal 249

¹¹ *Ibid.*, hal 252

¹² *Ibid.*, hal 273

yang telah diperoleh melalui sumber.¹³ Menurut Moleong triangulasi data adalah metode yang digunakan dalam penelitian penelitian kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Patton mengemukakan bahwa triangulasi data dapat di capai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara di lapangan.
2. Membandingkan apa yang dikatan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang dalam berbagai tingkatan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁴

¹³ *Ibid.*, hal 274

¹⁴ Moleong, Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 331